BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada hasil pengkajian yang dilakukan pada kedua pasien didapatkan masalah keperawatan yang sama yaitu Penurunan Curah Jantung (D.0008). Pada pasien 1 (Tn.A) didapatkan masalah atau gejala seperti sesak nafas disertai cukup signifikan dirasakannya ketika malam hari, sesak nafas pada saat berbaring, terkadang jantung berdebar-debar. Pada pasien 2 (Tn.S) didapatkan masalah atau gejala seperti terdapat seperti sesak nafas signifikan dirasakannya ketika beraktivitas dan malam hari, sesak nafas pada saat berbaring, terkadang jantung berdebar-debar, mudah lelah, terdengar suara nafas tambahan berupa ronkhi basah, peningkatan jugular vena pressure (5+3cmH2O). Dari hasil pengkajian hingga evaluasi didapatkan pasien 1 (Tn.A) dan pasien 2 (Tn.S) dengan diagnose medis CHF mengalami masalah keperawatan, penurunan curah jantung, pola napas tidak efektif dan intolerasi aktivitas. Pasien diberikan tindakan utama yaitu pengaturan posisi semi fowler 45 derajat yang dimana dapat membantuk meningkatkan saturasi dan menurunkan frekuensi pernapasan pasien, hal tersebut dibuktikan dari adanya peningkatan saturasi sebesar 1-3%.

B. Saran

Dengan selesainya Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan dengan diagnose gangguan pada sistem Kardiovaskuler : Gagal Jantung Kongestif diharapkan dapat memberikan masukan terutama untuk :

1. Bagi Rumah Sakit

   Diharapkan dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita pasien dan bagaimana penanganan bagi pasien di Rumah Sakit

2. Bagi pelayanan keperawatan

   Diharapkan perawat atau peneliti selanjutnya dapat meneliti tindakan non farmakologis dalam meningkatkan saturasi pernaspasan pasien agar pasien mampu mempelajari dan menerapkan untuk meningkatkan kualitas kesehatannya.

3. Bagi institusi Pendidikan

   Diharapkan kepada institusi Pendidikan supaya karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktik